



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

**Zainoedhin Judho Dwi P., S.Hut**



**MODUL**  
**MEMBERIKAN ARAHAN PROSES**  
**INVENTARISASI HUTAN**  
**DI WILAYAH KPH**

**KHT. RC03.005.01**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2019**

## KATA PENGANTAR

Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) berbasis kompetensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada Standar Kompetensi.

Modul pelatihan ini berorientasi kepada pelatihan berbasis kompetensi (*Competence Based Training*) diformulasikan menjadi 3 (tiga) buku, yaitu Buku Informasi, Buku Kerja dan Buku Penilaian sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya sebagai referensi dalam media pembelajaran bagi peserta pelatihan dan instruktur, agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi tersebut, maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul "**Memberikan Arahan Proses Inventarisasi Hutan di dalam Wilayah KPH**".

Kami menyadari bahwa modul yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tujuan dari penyusunan modul ini menjadi lebih efektif.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan YME memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya perbaikan dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di lingkungan direktorat guru dan tenaga kependidikan.

Jakarta, ..... 2019

**Penyusun**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS DIKLAT .....	2
A. Acuan Standar Kompetensi Kerja .....	3
B. Batasan Variabel: .....	4
C. Panduan Penilaian:.....	5
D. Kompetensi Kunci .....	6
E. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya .....	6
F. Silabus Diklat .....	7

## ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS DIKLAT

### A. Acuan Standar Kompetensi Kerja

Materi modul pelatihan ini mengacu pada unit kompetensi terkait yang disalin dari Standar Kompetensi Kerja Bidang Perencanaan, Pemanfaatan, Hasil Hutan, Rehabilitasi Hutan, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, serta Administrasi Kehutanan untuk Sumber daya Manusia pada Organisasi Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) sebagai berikut:

<b>Kode Unit</b>	: KHT. RC03.005.01
<b>Judul Unit</b>	: Memberikan Arahan Proses Inventarisasi Hutan di dalam Wilayah KPH
<b>Deskripsi Unit</b>	: Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan arahan proses inventarisasi hutan di dalam wilayah KPH dalam sistem pengelolaan hutan lestari.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan pekerjaan	1.1 Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan inventarisasi hutan di dalam wilayah KPH diinventarisir. 1.2 Bahan dan alat disiapkan 1.3 Tujuan dan sasaran arahan ditetapkan.
2. Menyiapkan materi arahan	2.1 Materi arahan inventarisasi hutan dihimpun dan disortir sesuai keperluan 2.2 Materi arahan disusun . 2.3 Tempat, agenda dan tata waktu ditetapkan

3. Memberikan arahan	<p>3.1 Materi dan substansi arahan disampaikan.</p> <p>3.2 Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan.</p> <p>3.3 Kesimpulan hasil arahan disusun .</p>
4. Membuat laporan kegiatan	<p>4.1 Laporan hasil kegiatan dibuat.</p> <p>4.2 Laporan hasil kegiatan didokumentasikan.</p> <p>4.3 Laporan hasil kegiatan didistribusikan.</p>

### **B. Batasan Variabel:**

Unit ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyiapkan materi arahan, memberikan arahan, dan membuat laporan kegiatan yang digunakan untuk memberikan arahan proses inventarisasi hutan di dalam wilayah KPH dalam sistem pengelolaan hutan lestari.

1. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- a. Komputer/laptop;
- b. Infocus/LCD;
- c. Ruang pengarahan;
- d. Papan tulis, white board, dll.

2. Tugas pekerjaan yang dilakukan:

- a. Menyiapkan pekerjaan;
- b. Menyiapkan materi arahan;
- c. Memberikan arahan;
- d. Melaporkan hasil kegiatan.

3. Peraturan yang diperlukan:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 jo PP Nomor 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan;
- c. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan;

- d. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan;
- e. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.6 /Menhut-II/2010 tentang Norma Standar Prosedur Kriteria pengelolaan hutan pada KPHL dan KPHP;
- f. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.33/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Produksi.

### **C. Panduan Penilaian:**

#### 1. Penjelasan prosedur asesmen:

##### a. Prosedur asesmen dilakukan melalui:

- 1) Penentuan waktu dan tempat uji kompetensi;
- 2) Penetapan standar asesmen;
- 3) Pengumpulan bukti dan jenis bukti;
- 4) Penetapan metode asesmen;
- 5) Penetapan perangkat asesmen;
- 6) Penetapan sumberdaya fisik dan material;
- 7) Pelaksanaan dan rekomendasi hasil;
- 8) Pelaporan hasil asesmen.

##### b. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya: -

##### c. Unit kompetensi terkait:

- 1) KHT.RC03.001.01: Melaksanakan Evaluasi Hasil Inventarisasi Tegakan Hutan;
- 2) KHT.RC02.003.01: Menyusun Rencana Kerja Inventarisasi Tegakan Hutan ;
- 3) KHT.RC02.002.01: Menyusun Laporan Hasil Inventarisasi Tegakan Hutan;
- 4) KHT.RC02.001.01: Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan.

#### 2. Kondisi penilaian:

- a. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memberikan arahan proses inventarisasi hutan di dalam wilayah KPH;

b. Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop/tempat kerja/tempat asesmen kompetensi dan verifikasi portofolio (bukti hasil kerja) di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

- a. Perpetaan kehutanan;
- b. Perencanaan hutan;
- c. Metodologi inventarisasi hutan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

- a. Mengoperasikan komputer;
- b. Komunikasi lisan.

5. Aspek kritis:

- a. Kejelasan dalam penyampaian arahan terkait inventarisasi hutan.

#### **D. Kompetensi Kunci**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

#### **E. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya**

Ada pun kemampuan yang harus dimiliki sebelumnya sebagai berikut:

1. Tidak ada

## F. Silabus Diklat

1. Judul Unit Kompetensi : Memberikan Arahan Proses Inventarisasi Hutan Di Dalam Wilayah KPH
2. Kode Unit Kompetensi : KHT.RC03.005.01
3. Deskripsi Unit Kompetensi : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan inventarisasi tegakan hutan sebagai bagian dari perencanaan hutan pada pengelolaan hutan
4. Perkiraan Waktu Pelatihan : 16 JP @ 45 Menit
5. Tabel Silabus Unit Kompetensi :

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
1. Menyiapkan pekerjaan.	1.1 Peraturan perundang-undanganyang terkait dengan inventarisasi hutan dilayah KPH diinventarisir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menginventarisir peraturan perundang-undanganyang terkait dengan inventarisasi hutan dilayah KPH</li> </ul>	Inventarisir peraturan perundang-undanganyang terkait dengan inventarisasi hutan dilayah KPH	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menginventarisir peraturan perundang-undanganyang terkait dengan inventarisasi hutan dilayah KPH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teliti</li> <li>Benar</li> </ul>		
	1.2 Bahan dan alat disiapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyiapkan bahan dan alat inventarisir</li> </ul>	Bahan dan alat inventarisir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan bahan dan alat inventarisir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Benar</li> </ul>		
	1.3 Tujuan dan sasaran ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menetapkan tujuan dan sasaran inventarisir</li> </ul>	Tujuan dan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>menetapkan tujuan dan sasaran inventarisir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Benar</li> </ul>		
2. Menyiapkan materi arahan	2.1 Materi arahan inventarisasi hutan dihimpun dan disortir sesuai keperluan	Mampu mensortir materi arahan inventarisasi hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghimpun dan mensortir materi arahan inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghimpun dan mensortir materi arahan inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> </ul>		
	2.2 Memberi arahan disusun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memyusun materi inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memyusun materi inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memyusun materi inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> </ul>		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
	2.3 Tempat, agenda dan tata waktu ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menetapkan tata waktu inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menetapkan tata waktu inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menetapkan tata waktu inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> </ul>		
3. Memberikan arahan	3.1 Materi dan substansi arahan disampaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyampaikan materi dan submateri inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyampaikan materi dan submateri inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyampaikan materi dan submateri inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> </ul>		
	3.2 Diskusi tanya jawab dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melaksanakan tanya jawab inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pelaksanaan tanya jawab inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan tanya jawab inventarisasi hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tepat</li> <li>Teliti</li> </ul>		
	3.3 Kesimpulan hasil arahan disusun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyusun kesimpulan hasil arahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyusun kesimpulan hasil arahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyusun kesimpulan hasil arahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tepat</li> <li>Teliti</li> </ul>		
4. Membuat laporan kegiatan	4.1 Laporan hasil kegiatan dibuat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membuat laporan hasil kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membuat laporan hasil kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membuat laporan hasil kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tepat</li> <li>Teliti</li> <li>.</li> </ul>		
	4.2. Laporan Hasil Kegiatan didokumentasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mendokumentasikan hasil laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendokumentasikan hasil laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendokumentasikan hasil laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tepat</li> <li>Teliti</li> <li>.</li> </ul>		
	4.3. Laporan hasil kegiatan didistribusikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mendistribusikan laporan hasil kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendistribusikan laporan hasil kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendistribusikan laporan hasil kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tepat</li> <li>Teliti</li> </ul>		





**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

**Zainoedhin Judho Dwi P., S.Hut**



**BUKU INFORMASI**  
**MEMBERIKAN ARAHAN PROSES**  
**INVENTARISASI HUTAN**  
**DI WILAYAH KPH**

**KHT. RC03.005.01**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2019**

## KATA PENGANTAR

Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) berbasis kompetensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada Standar Kompetensi.

Modul pelatihan ini berorientasi kepada pelatihan berbasis kompetensi (*Competence Based Training*) diformulasikan menjadi 3 (tiga) buku, yaitu Buku Informasi, Buku Kerja dan Buku Penilaian sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya sebagai referensi dalam media pembelajaran bagi peserta pelatihan dan instruktur, agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi tersebut, maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul "**Memberikan Arahan Proses Inventarisasi Hutan Di Wilayah KPH**".

Kami menyadari bahwa modul yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tujuan dari penyusunan modul ini menjadi lebih efektif.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan YME memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya perbaikan dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di lingkungan direktorat guru dan tenaga kependidikan.

Jakarta, ..... 2019

**Penyusun**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
DAFTAR TABEL .....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Tujuan Umum.....	5
B. Tujuan Khusus.....	5
BAB II MENYIAPKAN PEKERJAAN .....	6
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan .....	6
1. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.....	6
2. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan Inventarisasi Tegakan Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) .....	6
3. Bahan dan alat Disiapkan .....	8
4. Tujuan dan sasaran arahan ditetapkan.....	8
B. Keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan .....	10
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan .....	11
BAB III MENYIAPKAN MATERI ARAHAN.....	12
A. Materi Arahan Inventarisasi Hutan Dihimpun dan Disortir Sesuai Keperluan .....	12
B. Materi Arahan Disusun .....	12
C. Tempat, Agenda dan Tata Waktu Ditetapkan .....	14
D. Keterampilan yang diperlukan dalam menyiapkan materi arahan yang diperlukan dalam menyiapkan pekerjaan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:.....	16

Modul Diklat Berbasis Kompetensi Teknologi Produksi Hasil Hutan	Kode Modul KHT. RC03.005.01
E. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan materi arahan.....	16
<b>BAB IV MEMBERIKAN ARAHAN .....</b>	<b>17</b>
A. Materi Subtansi Arahan Disampaikan.....	17
1. Persiapan Regu .....	17
2. Persiapan Peralatan dan Akomodasi.....	18
3. Pemeriksaan dan Penyimpanan Peralatan dan bahan .....	19
4. Pengepakan dan Penyusunan Bahan dan Peralatan .....	19
5. Mendistribusikan Bahan dan Peralatan .....	20
6. Perencanaan di Peta .....	20
B. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan .....	21
C. Kesimpulan hasil arahan disusun.....	22
D. Keterampilan yang diperlukan dalam memberikan arahan yang diperlukan dalam menyiapkan pekerjaan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah: 22	
E. Sikap kerja yang diperlukan dalam memberikan arahan .....	22
<b>BAB V MEMBUAT LAPORAN KEGIATAN.....</b>	<b>23</b>
B. Laporan hasil kegiatan didokumentasikan .....	25
C. Laporan hasil kegiatan didistribusikan.....	26
D. Keterampilan yang diperlukan dalam membuat laporan kegiatan yang diperlukan dalam menyiapkan pekerjaan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:.....	27
E. Sikap kerja yang diperlukan dalam Membuat laporan kegiatan.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
B. Referensi Lainnya.....	28
<b>DAFTAR ALAT DAN BAHAN.....</b>	<b>29</b>
B. Daftar Bahan .....	29
<b>DAFTAR PENYUSUN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Judul Modul: Memberikan Arahan Proses Inventarisasi Hutan Di Wilayah KPH Buku Informasi - Versi 2019	Halaman 3 dari 31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Inventarisasi Hutan ..... 15

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Tujuan Umum**

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan mampu melaksanakan inventarisasi tegakan hutan berdasarkan peraturan yang berlaku secara tepat, teliti, benar, cermat, dan hati-hati.

#### **B. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi **Memberikan Arahan Proses Inventarisasi Hutan di dalam Wilayah KPH** inventarisasi tegakan hutan ini guna memfasilitasi peserta sehingga pada akhir diklat diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menyiapkan pekerjaan
2. Menyiapkan materi arahan
3. Memberikan arahan
4. Membuat Laporan Kegiatan

## **BAB II**

### **MENYIAPKAN PEKERJAAN**

#### **A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan**

##### **1. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan**

Peraturan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan, yaitu :

- a. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
- b. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
- c. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.
- d. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.
- e. Peraturan dirjen planologi kehutanan dan tata lingkungan no. P.1/PKTL/IPSDH/PLA.1/1/2017 tanggal 26 Januari 2017 tentang Inventarisasi Hutan Pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan

##### **2. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan Inventarisasi Tegakan Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB)**

Dalam modul ini, materi yang dibahas adalah Inventarisasi Tegakan Menyeluruh Berkala (IHMB). Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 30/Menhut-II/2014 tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dan Rencana Kerja pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri, inventarisasi hutan adalah kegiatan pencatatan, pengukuran dan taksasi volume pohon yang akan ditebang di hutan tanaman dalam rangka pembukaan wilayah dan/atau penyiapan lahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan bahwa kegiatan inventarisasi dilakukan dalam rangka kegiatan tata hutan di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan dilakukan oleh pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam dan Hutan Tanaman sebagai dasar pembuatan rencana kerja usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (RKUPHHK) secara berkala sepuluh tahunan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 54/Menhut-II/2014 tentang Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga Teknis dan Pengawas Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari bahwa kegiatan inventarisasi yang dilakukan secara berkala tersebut di atas merupakan kegiatan Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) yang merupakan kegiatan pengumpulan informasi tentang kondisi sediaan tegakan hutan (*standing stock*), yang dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 10 (sepuluh) tahun pada seluruh petak kerja di dalam kawasan hutan produksi setiap wilayah unit pengelolaan/unit manajemen.

Materi pembelajaran IHMB pada Hutan Alam dalam Hutan Produksi pada modul ini berpedoman pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.8/PHPL-UHP/2015 tanggal 29 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) pada Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam dalam Hutan Produksi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.8/PHPL-UHP/2015 adalah yang berkenaan dengan persiapan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan, yaitu :

- a. Unit pengelolaan hutan produksi adalah kesatuan pengelolaan hutan produksi (KPHP) sebagai unit pengelolaan hutan produksi terkecil yang dapat dikelola secara efisien dan lestari oleh pemerintah dan atau pemerintah daerah yang dapat dilimpahkan kepada BUMN yang bergerak di bidang kehutanan.
- b. Pelaksanaan inventarisasi hutan di KPHP atau pemegang IUPHHK mendayakan rimbawan yang memiliki kualifikasi teknis (kompetensi) dan

secara teknis dibantu oleh pemerintah, baik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten.

c. Dokumen yang perlu dipersiapkan adalah :

- 1) Peta areal kerja digital dengan skala 1:50.000 serta hasil cetaknya (hardcopy) dari areal yang akan disurvei,
- 2) Data penginderaan jauh resolusi spasial sedang (10m-30m) dengan umur perekaman data tidak lebih dari 2 tahun serta mempunyai kualitas citra yang baik dengan maksimum tutupan awan sebesar 5%,
- 3) Peta petak dalam areal kerja, peta jalan, sungai dan lokasi pemukiman atau perkampungan baik dalam bentuk digital maupun hasil cetak (hardcopy),
- 4) Rencana bagan sampling (sampling design),
- 5) Rencana alat dan perlengkapan di lapangan,
- 6) Tata waktu pelaksanaan,
- 7) Rencana organisasi dan penyediaan tenaga kerja,
- 8) Rencana pengolahan dan analisis data serta pelaporan hasil,
- 9) Rencana keluaran (output).

### **3. Bahan dan alat Disiapkan**

Alat dan Bahan yang perlu disiapkan dalam kegiatan memberikan arahan proses Inventarisasi Hutan di dalam Wilayah KPH antara lain :

1. Alat yang digunakan dalam kegiatan praktek ini adalah kompas, Pita ukur untuk mengukur diameter pohon, Pita meter, Sunto untuk mengukur tinggi pohon, tali plastik, patok, seng ukuran 10cm x 5cm untuk inventarisasi pohon, paku, palu, alat tulis, dan Tally sheet.
2. Bahan yang digunakan dalam praktikum ini adalah pohon – pohon yang terdapat di hutan/lokasi pratikum yang masuk ke dalam plot.

### **4. Tujuan dan sasaran arahan ditetapkan**

a. Pembagian Petak

Pembagian petak memperhatikan:

- 1) Produktivitas dan potensi areal/lahan;

- 2) Keberadaan kawasan lindung, yang meliputi Kawasan bergambut, kawasan resapan air, Sempadan pantai, Sempadan sungai, Kawasan sekitar danau/waduk, Kawasan sekitar mata air, Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Rawan Bencana Alam, Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah, Kawasan Pengungsian Satwa, dan Kawasan Pantai Berhutan Bakau; dan
- 3) Rancangan areal yang akan direncanakan antara lain untuk pemanfaatan hutan, penggunaan kawasan hutan, rehabilitasi dan reklamasi hutan, pemberdayaan masyarakat.

b. Penataan Batas Blok Dan Petak

Tata batas dalam wilayah KPH dilaksanakan untuk kepastian blok dan petak yang dilakukan dengan tahapan:

- 1) Persiapan peta penataan batas, berdasarkan hasil pembagian blok dan petak yang telah dilaksanakan serta dipetakan;
- 2) Penyiapan trayek-trayek batas;
- 3) Pelaksanaan penataan batas berdasarkan trayek batas; Penyajian peta tata batas dalam wilayah KPHL dan KPHP, berdasarkan hasil penataan batas.

c. Pemetaan

Berdasarkan kegiatan inventarisasi hutan, pembagian blok dan petak serta penataan batas wilayah KPH dilakukan pemetaan. Cara penyajian peta mengacu

pada peraturan perundangan yang berlaku.

Pemetaan harus memuat minimal unsur-unsur:

- 1) Batas wilayah KPHL dan KPHP;
- 2) Pembagian Blok dan petak;
- 3) Peta disajikan dengan skala minimal 1 : 50.000.

Selain itu perlu disiapkan juga peta-peta tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan untuk Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan.

## **B. Keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan**

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:

1. Memahami peraturan/ketentuan pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan :
  - a. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
  - b. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
  - c. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.
  - d. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.
  - e. Peraturan dirjen planologi kehutanan dan tata lingkungan no. P.1/PKTL/IPSDH/PLA.1/1/2017
  
2. Memahami peraturan/ketentuan pelaksanaan inventarisasi tegakan menyeluruh berkala (IHMB) :
  - a. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 30/Menhut-II/2014 tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dan Rencana Kerja pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri.
  - b. Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.8/PHPL-UHP/2015 tanggal 29 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) pada Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam dalam Hutan Produksi.
  - c. Peraturan dirjen planologi kehutanan dan tata lingkungan no. P.1/PKTL/IPSDH/PLA.1/1/2017 tanggal 26 Januari 2017 tentang Inventarisasi Hutan Pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan

### **C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan**

Sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambal bercanda atau bermain-main.

3. Cermat.

Cermat dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.

4. Berhati-hati.

Berhati-hati dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai.

5. Bekerja sama.

Bekerja sama dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.

## **BAB III**

### **MENYIAPKAN MATERI ARAHAN**

#### **A. Materi Arahan Inventarisasi Hutan Dihimpun dan Disortir Sesuai Keperluan**

1. Kawasan hutan produksi tidak dibebani izin/hak dan/atau diutamakan pada kawasan hutan produksi yang tidak produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dicadangkan oleh Menteri sebagaimana dalam Indikatif Arahan Pemanfaatan Hutan pada Kawasan Hutan Produksi yang Tidak Dibebani Izin untuk Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu.
2. Tata cara penetapan indikatif arahan pemanfaatan hutan pada kawasan hutan produksi yang tidak dibebani izin untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan tata cara pemberian IUPHHK-HTI, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Arahan bagi pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan identifikasi hutan

Berdasarkan arahan penggunaan serta kedalaman dan cakupan data yang akan digunakan inventarisasi hutan dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu:

1. Inventarisasi hutan nasional (IHN)
2. Inventarisasi hutan untuk rencana pengelolaan (IHRP)
3. Inventraisasdi hutan untuk rencana operasional (IHRO)
4. Inventarisasai hasil huan non-kayu (IHHNK)

#### **B. Materi Arahan Disusun**

Mendapatkan data untuk diolah menjadi informasi yang dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan perumusan kebijaksanaan strategis jangka panjang, jangla menengah dan operasional jangka pendek sesuai dengan tingkatan dan kedalaman inventarisasi yang dilaksanakan.

Pemantauan atas perubahan kuantitatif sumberdaya hutan, baik yang bersifat pertumbuhan maupun pengurangan karena terjadinya gangguan alami maupun gangguan manusia.

Inventarisasi hutan untuk rencana pengelolaan (IHRP) adalah kegiatan inventarisasi pada tingkat unit atau sub-unit pengelolaan hutan seperti bagian hutan, hak pengusahaan hutan (HPH), hak pengusahaan hutan tanaman industri (HPHTI), areal rencana karya lima tahunan (RKL) dan lainnya. Kegiatan IHRP meliputi kegiatan persiapan dan pelaksanaan, serta persiapan rencana kerja dan peta kerja. Persiapan pelaksanaan IHRP meliputi penyediaan peta dasar (peta interpretasi citra satelit bumi, peta tematik, peta tanah dan peta iklim), *rescoring* dan evaluasi areal, persiapan alat dan bahan (GPS, kompas, hagameter, clinometer, pita ukur, hypsometer, christenmeter, tabel konversi jarak lapang ke jarak datar, alat pembuat herbarium, alat tulis, alat hitung, kamera, alat camping dan obat-obatan), persiapan tenaga regu kerja, stratifikasi dan bagan penarikan contoh.

Pelaksanaan IHRP di lapangan dimulai dengan pencarian titik awal, pembuatan unit contoh/jalur, pengumpulan data pohon maupun data penunjang, pengolahan data serta pembuatan laporan. Kegiatan pencarian titik awal terdiri dari pembuatan unit contoh, pengumpulan data pohon, pencacahan jenis pohon, pengukuran diameter pohon, pengukuran tinggi pohon dan pencacahan/ pengukuran permudaan.

Kegiatan pengumpulan data penunjang terdiri dari data luas dan letak, topografi, bentang alam spesifik, geologi dan tanah, iklim, fungsi hutan, tipe hutan, flora dan fauna yang dilindungi, pengusahaan hutan serta penduduk, kelembagaan dan sarana-prasarana. Kegiatan pengolahan data terdiri dari penyusunan daftar nama jenis pohon dan dominasi, perhitungan masa tegakan, perhitungan luas bidang dasar pohon dan perhitungan volume pohon. Laporan yang dibuat dalam pelaksanaan IHRP adalah laporan hasil evaluasi dan laporan hasil inventarisasi. Inventarisasi hasil hutan non-kayu (IHHNK) dilakukan untuk mengumpulkan data potensi dan penyebaran hasil-hasil hutan non kayu yang pada saat ini mempunyai nilai ekonomi tinggi, seperti rotan, bambu, sagu dan nipah. IHHNK dilakukan pada areal yang berisi hasil-hasil hutan tersebut baik secara murni maupun bagian dari ekosistem hutan.

Beberapa jenis hasil hutan non-kayu yang biasa diinventarisasi adalah rotan dan bambu. Metode inventarisasi rotan terdiri dari stratifikasi, pola inventarisasi, persiapan, pelaksanaan di lapangan dan pengolahan data. Pola inventarisasi terdiri dari pengenalan jenis rotan dan pengumpulan data mengenai jenis rotan, potensi per jenis, potensi seluruh jenis dan potensi permudaan.

Kegiatan persiapan terdiri dari persiapan peta-peta topografi, peta tata guna hutan kesepakatan dan peta vegetasi), persiapan bahan dan alat (alat tulis, kompas, tali ukur, golok, alat ukur lereng, alat ukur berat, alat ukur diameter, *tally sheet*, obat-obatan dan *personal use*), dan persiapan bagan sampling. Pelaksanaan di lapangan terdiri dari penentuan titik awal, pembuatan jalur ukur, pengumpulan rotan contoh, pengukuran dan pencatatan data. Pengolahan data terdiri dari identifikasi jenis rotan, penaksiran panjang dan berat basah rotan, penaksiran panjang rotan dan penaksiran potensi rotan tiap hektar.

### **C. Tempat, Agenda dan Tata Waktu Ditetapkan**

Kegiatan arahan terhadap kegiatan Inventarisasi tegakan hutan diatur dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.62/Menhut-II/2008 Tentang Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri Dan Hutan Tanaman Rakyat

RKPH-HTI/RKUPHHK selama jangka waktu izin yang telah memperoleh persetujuan sebelum ditetapkannya Peraturan ini, disusun kembali untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun setelah Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala diselesaikan. (2) Pelaksanaan Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala untuk penyusunan RKUPHHK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e dapat ditunda dan diselesaikan paling lambat tahun 2010 sebagai dasar penyusunan RKUPHHK-HTI.

Usulan RKUPHHK yang disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan sebelum ditetapkannya Peraturan ini dan Peraturan Menteri tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dapat diproses persetujuannya dan masa berlakunya disesuaikan

untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan direvisi setelah diselesaikan Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala.

Sebagaimana tempat untuk arahan kegiatan inventarisasi tegakan hutan dilokasi RKPH-HTI/RKUPPHK masing-masing agar dalam pelaksanaannya dapat terarah sesuai dengan tujuan Inventarisasi tegakan hutan. Agenda kegiatan adalah persiapan sebelum kegiatan inventarisasi hutan. Tata waktu kegiatan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.

Rencana Inventarisasi Bagian ini menyajikan rencana Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) sepuluh tahunan dan Inventarisasi Tegakan HTI) Tabel dibawah ini Rencana Inventarisasi Hutan.

**Tabel 1. Rencana Inventarisasi Hutan**

TAHUN KEGIATAN		RENCANA INVENTARISASI HUTAN (Ep -1)			KET
URUTAN	TAHUN	LOKASI RKT-UPPHK	LUAS (HA)	%	
I		I			
II		II			
III		III			
IV		IV			
..		..			
N (daur)		N (daur)			
Jumlah Daur Pertama					
I		I			
II		II			
III		III			
IV		IV			
..		..			
N (daur)		N (daur)			
Jumlah Daur Kedua					

**D. Keterampilan yang diperlukan dalam menyiapkan materi arahan yang diperlukan dalam menyiapkan pekerjaan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:**

1. Materi arahan inventarisasi hutan dihimpun dan disortir sesuai keperluan.
2. Materi arahan disusun
3. Tempat, agenda dan tata waktu ditetapkan

**E. Sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan materi arahan**

1. Cermat dan teliti dalam:
  - a. Materi arahan inventarisasi hutan dihimpun dan disortir sesuai keperluan.
  - b. Materi arahan disusun
  - c. Tempat, agenda dan tata waktu ditetapkan
2. Taat azas dalam:
  - a. Materi arahan inventarisasi hutan dihimpun dan disortir sesuai keperluan.
  - b. Materi arahan disusun
  - c. Tempat, agenda dan tata waktu ditetapkan
3. Bertanggung jawab dalam:
  - a. Materi arahan inventarisasi hutan dihimpun dan disortir sesuai keperluan.
  - b. Materi arahan disusun
  - c. Tempat, agenda dan tata waktu ditetapkan.

## **BAB IV**

### **MEMBERIKAN ARAHAN**

#### **A. Materi Subtansi Arahan Disampaikan**

##### **1. Persiapan Regu**

Agar pelaksanaan *timber cruising* dapat berjalan secara efektif dan efisien, tim/regu survey harus disusun dengan sebaik-baiknya. Kriteria regu survey yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai anggota dengan kemampuan terbaik sesuai tugasnya
- b. Jumlah anggota harus sesuai dengan beban tugas
- c. Memiliki tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaannya.

Sebagai patokan untuk menyusun anggota regu survey yang efektif dan efisien, maka perlu dirinci mengenai tugas-tugas yang dilakukan pada kegiatan *timber cruising*. Tugas-tugas pada pekerjaan *timber cruising* adalah sebagai berikut :

- a. Membuat rintisan
- b. Mengenal jenis pohon
- c. Mengukur tinggi dan diameter pohon
- d. Memetakan pohon
- e. Menyiapkan konsumsi
- f. Membuat pondok kerja
- g. Menandai pohon

Satu regu kerja pelaksana *timber cruising* terdiri dari 10 orang dengan pembagian tugas :

- a. 1 (satu) orang pemegang kompas
- b. 2 (dua) orang pemegang tali batas
- c. 2 (dua) orang perintis batas jalur cruising
- d. 2 (dua) orang pengenalan dan pengukur pohon
- e. 2 (dua) orang penanda pohon
- f. 1 (satu) orang pencatat pohon

Regu pelaksana *timber cruising* dipimpin oleh seorang *cruiser* yang telah memiliki sertifikat *cruiser* atau karyawan yang telah mendapat pendidikan teknis kehutanan serta berijazah KKMA, SKMA, Sarjana Muda Kehutanan, Sarjana Kehutanan. Regu *timber cruising* di hutan terdiri dari 1 (satu) regu atau beberapa regu, tergantung kepada luas areal hutan/blok kerja tahunan yang akan dilaksanakan *timber cruising*-nya. Sebagai acuan dapat diperhitungkan bahwa untuk tebangan seluas 500 ha/tahun setiap perusahaan pemegang ijin IUPHHK/HPH harus mempunyai 1 regu *timber cruising*.

## 2. Persiapan Peralatan dan Akomodasi

Berikutnya yang perlu diperhatikan agar tim dapat bekerja dengan baik, maka perlu dipersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan selama kegiatan *timber cruising* berlangsung. Hal ini diperlukan dalam rangka mengantisipasi terjadinya kerusakan alat, kerusakan bahan pencacahan maupun bahan makanan yang pada akhirnya akan mengganggu kegiatan pencacahan. Secara umum, bahan yang diperlukan harus ditambah 10% dari masing-masing bahan yang diperlukan. Sedangkan peralatan, perlu dibawa masing-masing satu buah sebagai cadangan. Peralatan dan bahan yang dipergunakan antara lain adalah :

- a. Peta kerja skala 1 : 10.000
- b. Buku lapangan
- c. Kompas (minimal 2 buah)
- d. Pengukur tinggi (haga, christenmeter) sebanyak 1 buah
- e. Pengukur diameter (pita diameter) sebanyak 1 buah
- f. Pengukur lereng (clinometer) sebanyak 1 buah
- g. Parang setiap orang satu buah
- h. Tali panjang 20 m, tiap 5 m diberi tanda simpul
- i. Kertas millimeter untuk peta cruising
- j. Ballpoint, pensil, penghapus, spidol permanent
- k. Tabel volume pohon (kalau ada )
- l. Daftar ukur (tally sheet)
- m. Kalkulator scientific satu buah
- n. Penanda pohon (cat, paku 5 – 7 cm, plastik bernomor urut, stapler besar)

Persiapan akomodasi adalah persiapan dan perhitungan kebutuhan bahan-bahan konsumsi, peralatan camping, dan persiapan perjalanan menuju lokasi yang akan di-*cruising*. Atau dengan istilah lain adalah persiapan non teknis kehutanan yang bersifat menunjang kegiatan pokok yaitu *timber cruising*. Walaupun sifatnya penunjang, namun persiapan ini cukup penting dan sangat berpengaruh pada kegiatan pokoknya. Beberapa peralatan yang termasuk di sini antara lain :

- a. Obat-obatan secukupnya (jenis obat disesuaikan dengan kegiatan di hutan)
- b. Bahan makanan dengan criteria : awet, ringan, dan praktis
- c. Alat penerangan (lampu teplok, lilin, petromaks, dll)

### **3. Pemeriksaan dan Penyimpanan Peralatan dan bahan**

Untuk menghindari terjadinya kendala di lapangan, maka peralatan dan bahan yang diperlukan sebelum dibawa ke lapangan harus diperiksa jumlah dan jenisnya. Selanjutnya peralatan dan bahan tersebut harus disimpan dengan baik sehingga pada saat tiba di lapangan, peralatan dan bahan tersebut sangat mudah ditemukan. Keuntungan dari kegiatan pemeriksaan dan penyimpanan bahan dan barang dengan baik adalah :

- a. Menghindari terjadinya hambatan di lapangan
- b. Memudahkan pengadministrasian barang
- c. Menghindari terjadinya kerusakan dan kehilangan

### **4. Pengepakan dan Penyusunan Bahan dan Peralatan**

Pengepakan bahan dan peralatan yang akan dibawa ke hutan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengepakan adalah :

- a. Jenis bahan harus dipak sedemikian rupa sehingga tidak tercampur atau tidak terhambur
- b. Bahan makanan jangan dicampur dengan bahan lain yang dapat mengakibatkan rusaknya bahan makanan tersebut
- c. Bahan dan peralatan yang telah di-pak harus diberi tulisan sehingga mudah menemukannya.

Penyusunan bahan dan peralatan ke dalam alat angkut juga merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Kalau hal ini tidak diperhatikan, maka kemungkinan yang terjadi adalah :

- a. Terhamburnya bahan dan peralatan tersebut
- b. Tercemarnya bahan makanan dengan bahan lain
- c. Rusaknya bahan dan barang akibat tertindih oleh barang lainnya
- d. Tersitanya ruang alat transport.

## **5. Mendistribusikan Bahan dan Peralatan**

Keberhasilan pekerjaan regu kerja *timber cruising* sangat tergantung pada kerjasama antar anggota regu, oleh karena itu ketua regu sangat dituntut kemampuannya dalam membentuk kerjasama yang solid dari regu tersebut. Untuk itu, ketua regu harus mampu membagi tugas sekaligus bertanggungjawab terhadap bahan dan peralatan yang akan digunakan pada kegiatan *timber cruising* tersebut.

Rincian penanggungjawab bahan dan peralatan adalah :

- a. Juru kompas bertanggungjawab terhadap kompas
- b. Pengenal pohon (sekaligus pengukur pohon) bertanggung jawab terhadap alat ukur pohon, roll meter, label pohon, paku dan spidol
- c. Pemegang tali bertanggungjawab terhadap cat dan tali
- d. Juru rintis bertanggungjawab terhadap bahan makanan dan camping unit
- e. Ketua tim bertanggungjawab terhadap helling meter, tallysheet, peta kerja, dan obat-obatan.

Dengan adanya pembagian tugas ini, regu kerja dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

## **6. Perencanaan di Peta**

Perencanaan penetapan blok kerja tahunan dan petak kerja dibuat oleh bagian perencanaan yang memiliki latar belakang pendidikan teknis kehutanan, dengan ketentuan:

- a. Terletak di dalam blok Rencana Karya Lima Tahunan tahun berjalan
- b. Blok kerja tahunan diarahkan semaksimal mungkin letaknya merupakan lanjutan/berdampingan dengan blok kerja tahunan sebelumnya

Menurut rencana blok kerja dan petak kerja tahunan yang akan dilaksanakan penataan areal kerjanya pada peta kerja yang telah disiapkan dengan skala 1 : 10.000 dan selanjutnya ditetapkan titik nol yang merupakan satu titik pertemuan antara petak kerja tahunan dan blok kerja tahunan. Untuk titik ini ditetapkan koordinat lintang dan bujurnya.

Menentukan letak titik ikat batas blok kerja tahunan yang sedapat mungkin ditetapkan pada suatu titik yang mudah dicari di lapangan dan berada di batas alam (misalnya di titik belokan sungai, titik triangulasi, titik kontrol kehutanan yang lain atau pada jalan angkutan yang ada).

Titik ikat dapat pula ditentukan pada titik sudut yang sudah ada pada blok tebangan tahun sebelumnya. Titik ikat dilengkapi dengan koordinat lintang dan bujurnya.

Pembuatan batas blok-blok kerja dan petak kerja dimulai dengan terlebih dahulu menarik garis lurus dari titik ikat batas blok kerja ke titik nol batas blok kerja dan petak kerja yang telah ditentukan, kemudian dari titik nol ditarik garis lurus arah Utara-Selatan dan Timur-Barat dan jarak di peta disesuaikan dengan skala peta kerja yang ada.

## **B. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan**

Peserta diklat dibagi dalam kelompok-kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok membuat rencana kegiatan Inventarisasi Tegakan Hutan berbagai ukuran blok yang akan dilakukan kegiatan inventarisasi tegakan hutan sebelum penebangan di lapangan.

1. Ambil data peta blok inventarisasi yang akan dilakukan kegiatan cruising, sehingga tahu berapa ukuran luas dan petak yang akan diambil data cruisingnya, sehingga dapat menghitung kebutuhan jumlah regu dan tenaga kerja yang dibutuhkan. Maka dapat mulai menghitung kebutuhan alat dan bahan kerja, camp/tenda, kebutuhan bahan makanan?
2. Diskusikan hasil-hasil perencanaan kebutuhan cruising tersebut!

### **C. Kesimpulan hasil arahan disusun**

Hasil dari memberikan arahan proses Inventarisasi hutan di dalam KPH, adalah sebuah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan inventarisasi tegakan hutan. Hal ini memberikan arahan kepada supervisi dan ketua regu untuk bisa merencanakan dan merumuskan perencanaan kegiatan inventarisasi tegakan hutan, sehingga dapat menghitung kebutuahn dari kegiatan inventarisasi.

### **D. Keterampilan yang diperlukan dalam memberikan arahan yang diperlukan dalam menyiapkan pekerjaan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:**

1. Materi dan substansi arahan disampaikan.
2. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan.
3. Kesimpulan hasil arahan disusun.

### **E. Sikap kerja yang diperlukan dalam memberikan arahan**

1. Cermat dan teliti dalam:
  - a. Materi dan substansi arahan disampaikan.
  - b. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan.
  - c. Kesimpulan hasil arahan disusun.
2. Taat azas dalam:
  - a. Materi dan substansi arahan disampaikan.
  - b. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan.
  - c. Kesimpulan hasil arahan disusun.
3. Bertanggung jawab dalam:
  - a. Materi dan substansi arahan disampaikan.
  - b. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan.
  - c. Kesimpulan hasil arahan disusun.

## **BAB V**

### **MEMBUAT LAPORAN KEGIATAN**

#### **A. Laporan Hasil Kegiatan Dibuat**

Kegiatan lapangan dalam rangka Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) yang dilakukan perlu dipertanggungjawabkan dengan menyerahkan laporan lengkap berupa buku laporan dan disampaikan kepada Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan dengan tembusan kepada Kepala Badan Planologi Kehutanan, Kepala Dinas Propinsi/Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang mengurus Kehutanan. Hasil kegiatan inventarisasi hutan pada tingkat unit pengelolaan hutan produksi disajikan dalam buku laporan tersebut dan dilampirkan pula peta-peta hasil lapangan. Sistematika laporan adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR SUSUNAN TIM DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

#### **I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Ruang Lingkup

#### **II. METODOLOGI**

- A. Metode Penarikan Contoh
- B. Pengumpulan Data
- C. Pengolahan dan Analisis Data

#### **III. KEADAAN UMUM WILAYAH**

- A. Letak, Luas dan Status Areal
- B. Geologi dan Tanah
- C. Iklim

- D. Topografi
- E. Aksesibilitas

#### IV. HASIL INVENTARISASI HUTAN

##### **(UNTUK HUTAN ALAM)**

- A. Kondisi Penutupan Vegetasi
- B. Distribusi Potensi Tegakan Hutan (Volume, Kualitas dan Jumlah Batang)
- C. Informasi Keberadaan dan potensi pancang, tiang, pohon kecil dan pohon besar
- D. Kondisi Potensi Keseluruhan

##### **(UNTUK HUTAN TANAMAN)**

- A. Kerapatan tegakan dan Gangguan
- B. Distribusi Diameter
- C. Diameter dan Luas Bidang Dasar Tegakan
- D. Tinggi Total dan Tinggi Bebas Cabang
- E. Peninggi
- F. Rasio Diameter
- G. Kestabilan Tegakan
- H. Distribusi Volume
- I. Berat Tegakan
- J. Pertumbuhan Volume Pada Berbagai Kelas Umur dan Kualitas Tapak

#### V. PEMBAHASAN

#### VI. KESIMPULAN DAN SARAN

##### LAMPIRAN-LAMPIRAN A. Peta-Peta

- A. Sedian (standing Stock) Tegakan Hutan Setiap Petak Kerja
- B. Daftar Data Lapangan Rinci Tentang jalur
- C. Daftar Data Lapangan Rinci Plot-Plot Sampel

## **B. Laporan hasil kegiatan didokumentasikan**

Penyusunan laporan hasil inventarisasi hutan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, laporan, dokumen, peta, arsip resmi dan sumber/rujukan lain.

Data sekunder yang dikumpulkan berupa :

### 1. Status dan fungsi kawasan hutan

Data status dan fungsi kawasan hutan diperoleh dari Peta Kawasan Hutan terbaru. Informasi yang disajikan berupa status, fungsi, dan luas kawasan hutan.

### 2. Perizinan di dalam kawasan hutan

Data dan informasi tentang perizinan di dalam kawasan hutan diperoleh dari Peta Pemanfaatan Hutan (Peta Izin IUPHHK-HA, IUPHHK-HT, Hkm,dll) dan Peta Penggunaan Kawasan Hutan.

### 3. Penutupan Lahan

Informasi penutupan lahan diperoleh dari peta penutupan lahan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan paling lama 2 (dua) tahun terakhir.

### 4. Jenis tanah, kelerengan lapangan/topografi

Data dan informasi jenis tanah diperoleh dari Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP) - Kementerian Pertanian atau lembaga penelitian lainnya. Informasi jenis tanah yang disajikan adalah berupa ordo tanah.

Kelerengan lapangan dan topografi diperoleh dari peta kontur RBI atau SRTM (Shuttle Radar Topography Mission). Data kelerengan disajikan dalam bentuk persentase.

### 5. Iklim

Data dan informasi iklim yang dikumpulkan berupa data curah hujan rata-rata tahunan/bulanan/harian, suhu, dan kelembaban relatif udara rata-rata harian

serta tipe iklim menurut Schmidt Forgusson yang bersumber dari Stasiun Pengamatan Cuaca atau Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

6. Hidrologi/tata air

Data dan informasi Hidrologi/tata air yang dikumpulkan berupa batas dan luas DAS/Sub DAS yang diperoleh dari peta daerah aliran sungai (DAS), letak KPH dalam DAS (Dalam satu DAS atau lintas DAS, berada di hulu, tengah, atau hilir), bentuk DAS, dan panjang sungai utama, serta orde sungai.

7. Data potensi pada areal perizinan

Data dan informasi potensi hutan pada areal yang dibebani perizinan diperoleh dari laporan hasil inventarisasi hutan seperti inventarisasi hutan menyeluruh berkala (IHMB), inventarisasi hutan pada areal izin pinjam pakai kawasan hutan, dll. Data dan Informasi yang dikumpulkan berupa potensi kayu dan hasil hutan bukan kayu.

8. Potensi fauna dan jasa lingkungan

Data dan informasi diperoleh dari hasil penelitian atau publikasi lainnya. Data dan informasi potensi fauna yang dikumpulkan adalah nama species, jumlah, habitat dan penyebaran. Sedangkan data dan informasi potensi jasa lingkungan (sumber air, panas bumi, obyek wisata, dll) yang dikumpulkan adalah nama dan lokasi.

**C. Laporan hasil kegiatan didistribusikan**

Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan dapat membentuk Tim Pengendali Teknis, yang terdiri dari unsur Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan, Badan Planologi Kehutanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Akademisi Kehutanan setempat untuk melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap laporan/hasil inventarisasi hutan yang telah dilaksanakan;

Terhadap laporan hasil inventarisasi yang telah diterima oleh Tim Pengendali Teknis, Tim Pengendali Teknis memberikan saran dan pertimbangan mengenai hasil

inventarisasi kepada Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan sebagai dasar penyusunan RKUPHHK sepuluh tahunan.

**D. Keterampilan yang diperlukan dalam membuat laporan kegiatan yang diperlukan dalam menyiapkan pekerjaan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:**

1. Laporan hasil kegiatan dibuat.
2. Laporan hasil kegiatan didokumentasikan.
3. Laporan hasil kegiatan didiskusikan.

**E. Sikap kerja yang diperlukan dalam Membuat laporan kegiatan**

1. Cermat dan teliti dalam:
  - a. Laporan hasil kegiatan dibuat.
  - b. Laporan hasil kegiatan didokumentasikan.
  - c. Laporan hasil kegiatan didiskusikan.
  
2. Taat azas dalam:
  - a. Laporan hasil kegiatan dibuat.
  - b. Laporan hasil kegiatan didokumentasikan.
  - c. Laporan hasil kegiatan didiskusikan.
  
3. Bertanggung jawab dalam:
  - a. Laporan hasil kegiatan dibuat.
  - b. Laporan hasil kegiatan didokumentasikan.
  - c. Laporan hasil kegiatan didiskusikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku Referensi

-----, Materi Pembelajaran, Diklat Instruktur Berbasis Kompetensi: Bidang Metodologi Pelatihan, *Unit Kompetensi Merancang Penyajian Materi Pembelajaran, Kode Unit: D1*, Buku Informasi, Depnakertrans, Ditjen Binalattas, Dit Intala, 2007.

-----, *Materi Pelatihan Tenaga Teknis Pengembangan BLIP: Lesson Plan*, VEDC/PPPGT 1999, Malang

### B. Referensi Lainnya

*The Essentials of Language Teaching, PLANNING A LESSON, www.nclrc.org/essentials A project of the National Capital Language Resource Center ©2003-2007*

*American Federation of Teachers, Teacher Resources: Managing Your First Day of School, [www.aft.org](http://www.aft.org)*

## DAFTAR ALAT DAN BAHAN

### A. Daftar Peralatan/Mesin

No.	Nama Peralatan/Mesin	Keterangan
1.	Peta kerja skala 1 : 10.000	
2.	Buku lapangan	
3.	Kompas	
4.	GPS	
5.	Alat ukur tinggi pohon (haga Meter, christenmeter)	
6.	Papan jalan	
7.	Pengukur diameter pohon (pita diameter)	
8.	clinometer	
9.	Parang	
10.	Tali plastik panjang 20 meter	
11.	Tabel volume pohon	
12.	Kalkulator scientific	

### B. Daftar Bahan

No.	Nama Bahan	Keterangan
1.	ATK	Setiap peserta
2.	Kertas milimeter blok	
3.	Pensil, bolpoint	
4.	Daftar ukur (tally sheet)	
5.	Penanda pohon (cat, paku, plastik bernomor urut)	
6.		
7.		
8.		
9.		



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

**Zainoedhin Judho Dwi P., S.Hut**



**BUKU KERJA**

**MEMBERIKAN ARAHAN PROSES  
INVENTARISASI HUTAN  
DI WILAYAH KPH**

**KHT.RC03.005.01**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2019**

## PENJELASAN UMUM

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi **Memberikan Arahan Proses Inventarisasi Hutan di dalam Wilayah KPH** telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut. Untuk itu diperlukan buku kerja Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan ini sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan. Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah:

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik;
2. Prinsip praktik *dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya* dapat dilakukan secara jelas dan tegas;
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI Bidang Perencanaan, Pemanfaatan, Hasil Hutan, Rehabilitasi Hutan, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, serta Administrasi Kehutanan untuk Sumber daya Manusia pada Organisasi Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH).

## DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK.....	3
A. Elemen Kompetensi 1 (Menyiapkan pekerjaan).....	3
1. Tugas Teori I.....	3
2. Tugas Praktik I .....	6
3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori.....	9
B. Elemen Kompetensi 2 (Menyiapkan Materi Arahan) .....	10
1. Tugas Teori I.....	10
2. Tugas Praktik II.....	13
3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori.....	18
C. Elemen Kompetensi 3 (Memberikan Arahan).....	20
1. Tugas Teori III .....	20
2. Tugas Praktik III.....	23
3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori.....	27
D. Elemen Kompetensi 4 (Membuat Laporan).....	30
1. Tugas Teori IV.....	30
2. Tugas Praktik IV .....	33
3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori.....	37
BAB II CEK LIST TUGAS .....	40

## BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK

### A. Elemen Kompetensi 1 (Menyiapkan pekerjaan).

#### 1. Tugas Teori I

- a. Perintah : Jawablah soal di bawah ini
- b. Waktu Penyelesaian : 45 menit
- c. Soal :

1. Peraturan apa saja yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan?

Jawaban:

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....
- 4. ....

2. Apabila anda seorang manejer perusahaan hutan yang akan memberikan pengarahannya rencana kegiatan inventarisasi tegakan hutan langkah apa yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan inventarisasi hutan?

Jawaban!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Bila anda seorang tenaga cruising, diberi tugas untuk mempersiapkan pekerjaan cruising, alat dan bahan apa saja yang harus disiapkan?

Jawaban!

.....  
.....  
.....  
.....

4. Tujuan dari menyiapkan pekerjaan dalam memberikan arahan inventarisasi tegakan hutan?

Jawaban!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lembar Evaluasi Tugas Teori Elemen Kompetensi 1 (Menyiapkan pekerjaan).**

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Menyiapkan Pekerjaan** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

<b>YA</b>

<b>TIDAK</b>

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

## 2. Tugas Praktik I

- a. Elemen Kompetensi : Menyiapkan Pekerjaan
- b. Waktu Penyelesaian : 180 menit
- c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas **menyiapkan pekerjaan inventerarisasi hutan** peserta mampu.

- 1) Menguasai prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
- 2) Menguasai data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

- d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
<b>A</b>	<b>ALAT</b>		
1	Kompas		
2	Phi Band (Pita Ukur)		
3	Kompas	Shunto	
4	Clinometer	Shunto	
5	Haga Meter	Ketinggian Pohon	
6	Tali Plastuk	20 Meter	
7	Palu	Besi Bergagang	
8	Stepler	Berisi	
<b>B</b>	<b>Bahan</b>		
1	Bolpoin/Pensil	Lancar	
2	Papan Jalan	Rata	
3	Kertas / Tally Sheet	Dokumen	
4	Patok	Tahan Rayap	
5	Cat Merah	Cair	

- e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu menguasai prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

2) Mampu menguasai data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik I:

Ridho Pratomo diberi tugas oleh perusahaan untuk melakukan inventarisasi tegakan hutan. Dia harus mempersiapkan segala sesuatunya untuk keperluan kegiatan tersebut, meliputi prinsip dan peraturan mengenai pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.

i. Instruksi Kerja

- 1) Siapkan surat penugasan kegiatan dari perusahaan.
- 2) Siapkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan.
- 3) Kelompokkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan berdasarkan jenisnya.
- 4) Rapikan kembali prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang digunakan

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas I

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Siapkan surat penugasan kegiatan dari perusahaan.	Surat penugasan kegiatan dari perusahaan disiapkan.				
2.	Siapkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan.	Prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan disiapkan.				
3.	Kelompokkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan berdasarkan jenisnya.	Prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan berdasarkan jenisnya dikelompokkan.				
4.	Rapikan kembali prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang digunakan.	Prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang digunakan dirapikan kembali.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Mempersiapkan Pekerjaan Inventarisasi Hutan** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

<b>YA</b>

<b>TIDAK</b>

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

### 3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori

#### Soal no 1

1. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
2. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
3. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.
4. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.

#### Soal No 2

Penataan Batas Blok Dan Petak

Tata batas dalam wilayah KPH dilaksanakan untuk kepastian blok dan petak yang dilakukan dengan tahapan:

- 1) Persiapan peta penataan batas, berdasarkan hasil pembagian blok dan petak yang telah dilaksanakan serta dipetakan;
- 2) Penyiapan trayek-trayek batas;
- 3) Pelaksanaan penataan batas berdasarkan trayek batas; Penyajian peta tata batas dalam wilayah KPHL dan KPHP, berdasarkan hasil penataan batas.

#### Soal No 3.

1. Alat yang digunakan dalam kegiatan praktek ini adalah kompas, Pita ukur untuk mengukur diameter pohon, Pita meter, Sunto untuk mengukur tinggi pohon, tali plastik, patok, seng ukuran 10cm x 5cm untuk inventarisasi pohon, paku, palu, alat tulis, dan Tally sheet.
2. Bahan yang digunakan dalam praktikum ini adalah pohon – pohon yang terdapat di hutan/lokasi pratikum yang masuk ke dalam plot.

#### Soal no 4.

1. Pembagian petak
2. Penataan batas blok dan petak
3. Pemetaan

## B. Elemen Kompetensi 2 (Menyiapkan Materi Arahannya)

### 1. Tugas Teori I

- a. Perintah : Jawablah soal di bawah ini
- b. Waktu Penyelesaian : 30 menit
- c. Soal :

1. Kegiatan inventarisasi tegakan hutan, diperlukan data. Berdasarkan arahan penggunaan serta kedalaman dan cakupan data yang akan digunakan inventarisasi tegakan hutan terdapat berapa tingkatan dan sebutkan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana bentuk dan ukuran plot contoh? Jelaskan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Berikan contoh arahan tata waktu kegiatan inventarisasi tegakan hutan dilakukan saat kapan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Buatlah tabel agenda tata waktu kegiatan inventarisasi tegakan sebelum penebangan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lembar Evaluasi Tugas Teori Elemen Kompetensi 2 (Menyiapkan Materi Arahan).**

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **menyiapkan materi arahan** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

<b>YA</b>

<b>TIDAK</b>

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

## 2. Tugas Praktik II

a. Elemen Kompetensi : Menentukan Titik Ikat Dan Membuat Plot Contoh  
(*Sample Plot*)

b. Waktu Penyelesaian : 180 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas **menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*)** peserta mampu:

- 1) Menentukan koordinat titik ikat, jarak dan *azimuth* garis ikatan sesuai instruksi kerja.
- 2) Menentukan jarak dan *azimuth* antar plot contoh sesuai rencana.
- 3) Membuat plot contoh dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran sesuai dengan yang direncanakan

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	GPS		
2.	Kompas		
3.	Clinometer		
4.	Tongkat ukur		
5.	Rol Meter		
6.	Tali Rapia		
7.	Papan jalan		
B.	BAHAN		
1.	ATK		
2.	Peta Kerja		
3.	Pipa/besi/patok semen		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu menentukan koordinat titik ikat, jarak dan *azimuth* garis ikatan sesuai instruksi kerja.
- 2) Mampu menentukan jarak dan *azimuth* antar plot contoh sesuai rencana.

3) Mampu membuat plot contoh dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran sesuai dengan yang direncanakan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik II:

Pada saat akan melakukan kegiatan inventarisasi hutan, Budi Jatmiko menginstruksikan kepada para mandornya untuk memastikan/menentukan titik iat dan membuat plot contoh (*sampe plot*). Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam penentuan titik ikat dan plot contoh adalah:

- 1) Menentukan titik ikat jarak dan *azimuth* garis ikatan ditentukan sesuai instruksi kerja
- 2) Menentukan jarak dan *azimuth* antar plot contoh ditentukan sesuai rencana
- 3) Membuat plot contoh dibuat dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran

i. Instruksi Kerja

- 1) Baca dan pahami peta.
- 2) Tentukan titik ikat pada peta.
- 3) Temukan titik ikat di lapangan yang telah ditentukan pada peta.
- 4) Beri tanda titik ikat di lapangan.
- 5) Siapkan alat ukur sudut dan jarak.
- 6) Periksa keberfungsian alat ukur sudut dan jarak.
- 7) Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth plot contoh dari titik ikat.
- 8) Tentukan dan ukur jarak plot contoh dari titik ikat.
- 9) Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth antar plot contoh.
- 10) Tentukan dan ukur jarak antar plot contoh.
- 11) Letakkan plot contoh dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan  
(Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh).

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas II

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Baca dan pahami peta.	Peta dibaca dan dipahami.				
2.	Tentukan titik ikat pada peta.	Titik ikat pada peta ditentukan.				
3.	Temukan titik ikat di lapangan yang telah ditentukan pada peta.	Titik ikat di lapangan yang telah ditentukan pada peta ditemukan.				
4.	Beri tanda titik ikat di lapangan.	Titik ikat di lapangan diberi tanda.				
5.	Siapkan alat ukur sudut dan jarak.	Alat ukur sudut dan jarak disiapkan.				

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
6.	Periksa keberfungsian alat ukur sudut dan jarak.	Keberfungsian alat ukur sudut dan jarak diperiksa.				
7.	Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth plot contoh dari titik ikat.	Sudut arah atau azimuth plot contoh dari titik ikat ditentukan dan diukur.				
8.	Tentukan dan ukur jarak plot contoh dari titik ikat.	Jarak plot contoh dari titik ikat ditentukan dan diukur.				
9.	Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth antar plot contoh.	Sudut arah atau azimuth antar plot contoh ditentukan dan diukur.				
10.	Tentukan dan ukur jarak antar plot contoh.	Jarak antar plot contoh ditentukan dan diukur.				
11.	Letakkan plot contoh dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan (Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh).	Plot contoh diletakkan dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Menentukan Titik Ikat Dan Membuat Plot Contoh (*Sample Plot*)** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

<b>YA</b>

<b>TIDAK</b>

	<b>NAMA</b>	<b>TANDATANGAN</b>
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

### 3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori

#### Soal no 1.

- a. Inventarisasi hutan nasional (IHN)
- b. Inventarisasi hutan untuk rencana pengelolaan (IHRP)
- c. Inventraisasdi hutan untuk rencana operasional (IHRO)
- d. Inventarisasai hasil huan non-kayu (IHHNK)

#### Soal no 2.

Plot contoh untuk pengamatan pohon pada hutan alam berbentuk empat persegi panjang (rectangular plot) berukuran paling sedikit 0,25 hektar dengan lebar 20 meter dan panjang 125 meter. Di dalam plot contoh tersebut dibuat 4 buah sub plot, yaitu sub- plot pancang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,82 meter, sub-plot tiang berbentuk bujur sangkar berukuran 10 meter x 10 meter, sub-plot pohon kecil berbentuk bujur sangkar berukuran 20 meter x 20 meter dan sub-plot pohon besar berbentuk empat persegi panjang berukuran 20 meter x 125 meter.

#### Soal no 3.

RKPH-HTI/RKUPHHK selama jangka waktu izin yang telah memperoleh persetujuan sebelum ditetapkannya Peraturan ini, disusun kembali untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun setelah Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala diselesaikan. (2) Pelaksanaan Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala untuk penyusunan RKUPHHK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e dapat ditunda dan diselesaikan paling lambat tahun 2010 sebagai dasar penyusunan RKUPHHK-HTI.

#### Soal no 4.

Tabel rencana inventarisasi tegakan hutan

TAHUN KEGIATAN		RENCANA INVENTARISASI HUTAN (Ep -1)			KET
URUTAN	TAHUN	LOKASI RKT-UPHHK	LUAS (HA)	%	
I		I			
II		II			
III		III			
IV		IV			
..		..			
N (daur)		N (daur)			
Jumlah Daur Pertama					
I		I			
II		II			
III		III			
IV		IV			
..		..			
N (daur)		N (daur)			
Jumlah Daur Kedua					

**C. Elemen Kompetensi 3 (Memberikan Arahan)**

**1. Tugas Teori III**

- a. Perintah : Jawablah soal di bawah ini
- b. Waktu Penyelesaian : 90 menit
- c. Soal :

1. Pelaksanaan timber cruising dapat berjakan efektif dan efisien, tim/regu surve harus disusun dengan sebaik-baiknya. Maka apa pengertian kriteria regu survey yang baik adalah .....

Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....

2. Untuk kegiatan memberikan arahan sebagai timber cruising. Dan anda sebagai manajer harus menyiapkan regu timber cruising. Berapa rincian jumlah tenaga kerja timber cruising dalam satu regu.....

Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....

3. Apabila anda sebagai ketua regu dalam kegiatan timber cruising, pada kegiatan memberikan arahan inventarisasi tegakan hutan anda akan melakukan cruising dilapangan. Maka anda harus membuat rencana persiapan alat dan bahan yang akan anda perlukan. Alat dan bahan apa saja yang harus anda siapkan pada kegiatan inventarisasi tegakan hutan.....

Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....

4. Diskusikan cara penentuan posisi untuk pengukuran diameter pohon!

Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....

5. Coba anda tarik kesimpulan dari kegiatan teknik penentuan posisi pohon yang diukur di dalam plot contoh!

Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....

**Lembar Evaluasi Tugas Teori Elemen Kompetensi 3 (Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum).**

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

<b>YA</b>

<b>TIDAK</b>

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

## 2. Tugas Praktik III

- a. Elemen Kompetensi : Memberikan Arahan
- b. Waktu Penyelesaian : 60 menit
- c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas membuat **Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum** peserta mampu:

- 1) Mengenali, mengukur, dan mengukur jenis tegakan sesuai ketentuan.
- 2) Mengambil contoh specimen jenis pohon yang belum dikenal.
- 3) Melakukan penandaan tegakan sesuai ketentuan.
- 4) Mencatat informasi umum sesuai ketentuan.

- d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
<b>A.</b>	<b>ALAT</b>		
1.	GPS		
2.	Phi-band		
3.	Haga meter		
4.	Rol meter		
5.	Label pohon	2 Warna (Merah, Kuning)	
6.	Papan jalan		
<b>B.</b>	<b>BAHAN</b>		
1.	ATK		
2.	APD		

- e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1 Mampu memahami prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.
- 2 Mampu mengelola data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Gunakan APD sebelum melakukan kegiatan praktek kerja untuk menjaga keselamatan kerja.
- 2) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 3) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik III:

Divisi Perencanaan PT Rimba Bahagia telah melakukan kegiatan inventarisasi tegakan hutan. Untuk menjamin keabsahan dan tindaklanjut kegiatan inventarisasi tegakan hutan maka data yang diperoleh akan dicatat ke dalam format isian kegiatan.

i. Instruksi Kerja

- 1) Ukur dan catat pancang, tiang, ohon kecil, dan pohon besar.
- 2) Sediakan wadah pengumpul contoh specimen.
- 3) Ambil contoh spesimen (daun, bunga/buah, atau kulit batang).
- 4) Pasang label pohon pada seluruh jenis pohon 10 cm <  $\Phi$  atau mulai dari tiang yang berada dalam plot contoh.
- 5) Pasang label (7 x 4 cm) pohon pada t = 15 cm di atas dbh dan menghadap jalur.
- 6) Catat data dan informasi umum ke dalam Daftar Isian (DI-1).

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas 3

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Ukur dan catat pancang, tiang, ohon kecil, dan pohon besar.	Pancang, tiang, ohon kecil, dan pohon besa diukur dan dicatat.				
2.	Sediakan wadah pengumpul contoh specimen.	Wadah pengumpul contoh specimen disediakan.				
3.	Ambil contoh spesimen (daun, bunga/buah, atau kulit batang).	Contoh spesimen (daun, bunga/buah, atau kulit batang) diambil.				
4.	Pasang label pohon pada seluruh jenis pohon 10 cm < $\Phi$ atau mulai dari tiang yang berada dalam plot contoh.	Label pohon pada seluruh jenis pohon 10 cm < $\Phi$ atau mulai dari tiang yang berada dalam plot contoh dipasang.				
5.	Pasang label (7 x 4 cm) pohon pada t = 15 cm di atas dbh dan menghadap jalur.	Label (7 x 4 cm) pohon pada t = 15 cm di atas dbh dan menghadap jalur dipasang.				
6.	Catat data dan informasi umum ke dalam Daftar Isian (DI-1).	Data dan informasi umum ke dalam Daftar Isian (DI-1) dicatat.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

**YA**

**TIDAK**

	<b>NAMA</b>	<b>TANDATANGAN</b>
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

### 3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori

#### Soal no 1.

- a. Mempunyai anggota dengan kemampuan terbaik sesuai tugasnya
- b. Jumlah anggota harus sesuai dengan beban tugas
- c. Memiliki tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaannya.

#### Soal No 2.

Satu regu kerja pelaksana *timber cruising* terdiri dari 10 orang dengan pembagian tugas :

- a. 1 (satu) orang pemegang kompas
- b. 2 (dua) orang pemegang tali batas
- c. 2 (dua) orang perintis batas jalur cruising
- d. 2 (dua) orang pengenalan dan pengukur pohon
- e. 2 (dua) orang penanda pohon
- f. 1 (satu) orang pencatat pohon

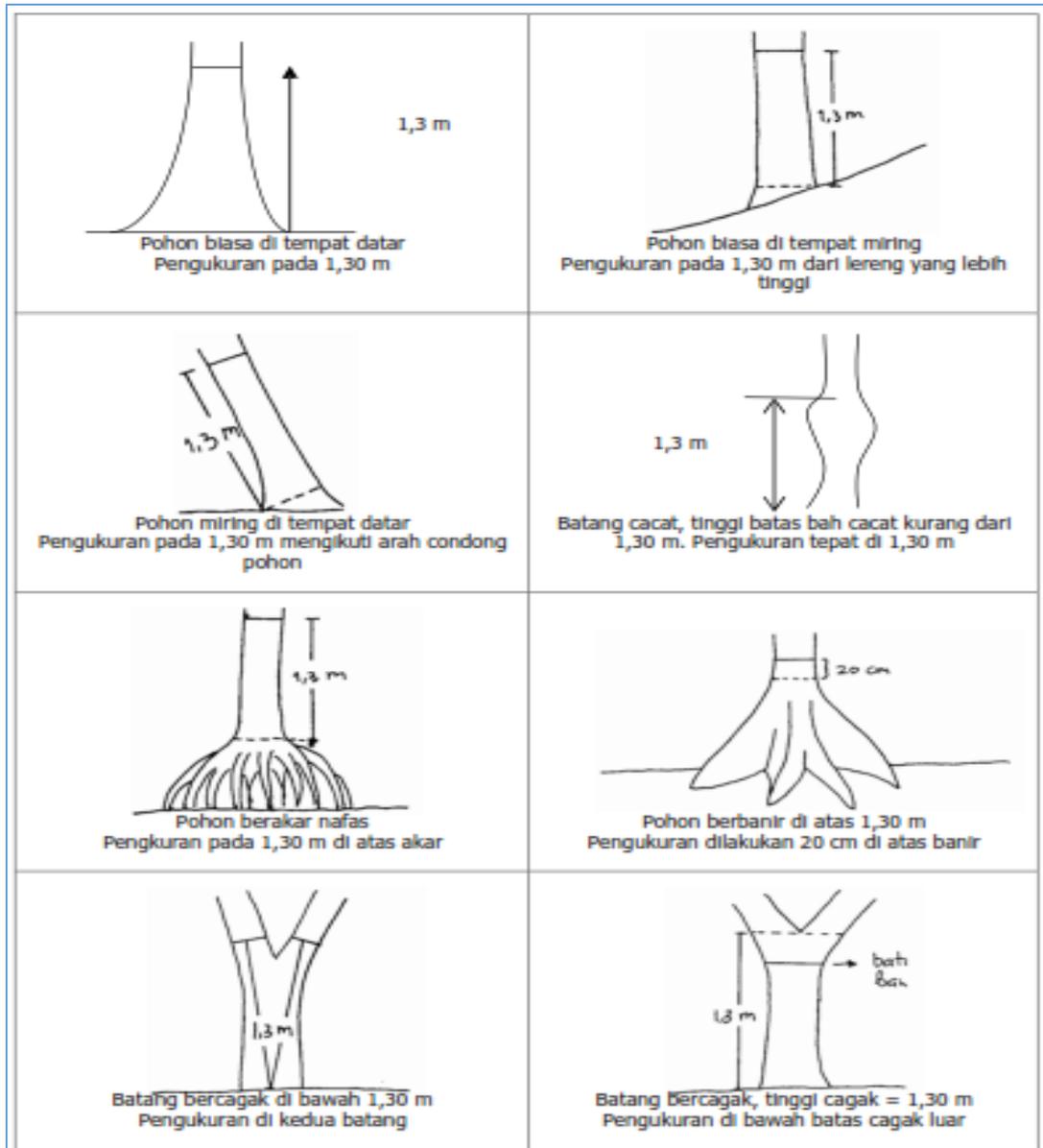
#### Soal no. 3.

Peralatan dan bahan yang dipergunakan antara lain adalah :

- a. Peta kerja skala 1 : 10.000
- b. Buku lapangan
- c. Kompas (minimal 2 buah)
- d. Pengukur tinggi (haga, christenmeter) sebanyak 1 buah
- e. Pengukur diameter (pita diameter) sebanyak 1 buah
- f. Pengukur lereng (clinometer) sebanyak 1 buah
- g. Parang setiap orang satu buah
- h. Tali panjang 20 m, tiap 5 m diberi tanda simpul
- i. Kertas millimeter untuk peta cruising
- j. Ballpoint, pensil, penghapus, spidol permanent
- k. Tabel volume pohon (kalau ada )
- l. Daftar ukur (tally sheet)
- m. Kalkulator scientific satu buah
- n. Penanda pohon (cat, paku 5 – 7 cm, plastik bernomor urut, stapler besar)

**Soal no 4.**

Diameter pohon diukur pada diameter setinggi dada (dbh) disesuaikan dengan kondisi pohonnya. Penentuan posisi pengukuran diameter dapat dilihat pada gambar berikut.



**Soal no 5.**

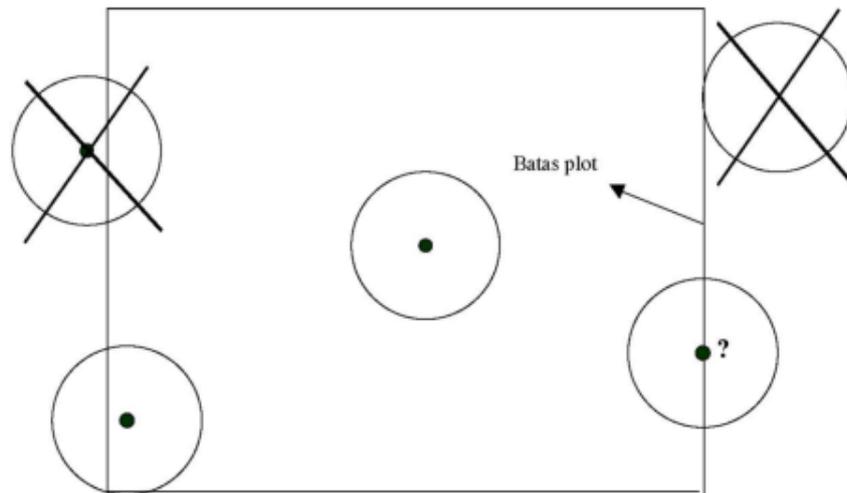
Jawaban:

Penentuan posisi pohon yang diukur di dalam plot contoh ditentukan dari bagian tengah pohon (inti pohon).

- Bila inti pohon terletak di dalam plot, maka pohon **termasuk** di dalam plot.
- Jika inti pohon terletak di luar batas plot maka pohon **tidak termasuk**

dalam plot.

- c. Jika inti pohon tepat berada pada batas plot maka pohon pertama dengan kondisi demikian adalah **termasuk** di dalam plot, kemudian **pohon kedua** dengan kondisi demikian **tidak termasuk** di dalam plot, begitu seterusnya.



**D. Elemen Kompetensi 4 (Membuat Laporan).**

**1. Tugas Teori IV**

- a. Perintah : Jawablah soal di bawah ini
- b. Waktu Penyelesaian : 60 menit
- c. Soal :

1. Berikan contoh dokumen yang umum dipergunakan!
Jawaban : ..... ..... ..... ..... ..... .....
2. Berikan contoh draf pembuatan laporan kegiatan memberi arahan inventarsasi tegakan hutan!
Jawaban : ..... ..... ..... ..... ..... .....
3. Anda sebagai ketua regu kegiatan inventarisasi tegakan hutan. Untuk membuat laporan data apa saja yang harus anda kumpulkan?
Jawaban : ..... ..... ..... ..... ..... .....

4. Kemana saja anda akan mendistribusikan hasil laporan yang telah anda buat?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lembar Evaluasi Tugas Teori Elemen Kompetensi 4  
(Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan).**

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

NO	BENAR	SALAH
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

<b>YA</b>

<b>TIDAK</b>

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

## 2. Tugas Praktik IV

- a. Elemen Kompetensi : Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan
- b. Waktu Penyelesaian : 180 menit
- c. Capaian Unjuk Kerja :
- Setelah menyelesaikan tugas membuat **mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan** peserta mampu.
- 1) Menghimpun dan mencatat data dan informasi hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.
  - 2) Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
<b>A</b>	<b>ALAT</b>		
1	Tally Sheet		
2	Laptop		
3	Printer		
4	Tally Sheet		
<b>B</b>	<b>Bahan</b>		
1	ATK		
2	Kertas		

- i. Indikator Unjuk Kerja (IUK):
- 1) Mampu menguasai prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
  - 2) Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.

j. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

k. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

l. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik IV:

Kegiatan inventarisasi tegakan hutan pada PT Rimba Bahagia telah memasuki tahapan akhir. Oleh sebab itu, guna menjamin mampu telusur maka dilakukan pendokumentasian.

j. Instruksi Kerja

- 1) Susun nama jenis pohon yang diperoleh menurut abjad nama daerahnya.
- 2) Kelompokkan nama jenis pohon ke dalam kelompok-kelompok jenis.
- 3) Buat Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.
- 4) Beri register pada Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.
- 5) Buat buku agenda sebagai rekaman distribusi

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas IV

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Susun nama jenis pohon yang diperoleh menurut abjad nama daerahnya.	Nama jenis pohon yang diperoleh menurut abjad nama daerahnya disusun.				
2.	Kelompokkan nama jenis pohon ke dalam kelompok-kelompok jenis.	Nama jenis pohon ke dalam kelompok-kelompok jenis dikelompokkan.				
3.	Buat Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.	Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dibuat.				
4.	Beri register pada Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.	Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan diberi register.				
5.	Buat buku agenda sebagai rekaman distribusi.	Buku agenda sebagai rekaman distribusi dibuat.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

**YA**

**TIDAK**

	<b>NAMA</b>	<b>TANDATANGAN</b>
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

**Catatan Penilai:**

### 3. Kunci Jawab Elemen Tugas Teori

#### Soal No. 1.

Jawaban:

- 1) Surat-surat perjalanan; akte, membuktikan keterangan kebenaran.
- 2) Penyimpanan bukti-bukti.
- 3) Cek, saham, surat, ketetapan.
- 4) Melengkapi atau melampiri dengan dokumen dan mengkokohkan dengan bukti-bukti.
- 5) Bersifat dokumenter, berkenaan dengan kejadian-kejadian.
- 6) Pembuktian-pembuktian dengan dokumen.
- 7) Sekumpulan catatan baik dalam berbentuk tulisan maupun cetakan, serta rekaman tentang peristiwa –peristiwa yang terjadi, pengalaman, pendapat-pendapat, penemuan maupun spesifikasi.
- 8) Sejumlah bahan-bahan bukti yang terekam atau tercetak dan memperlihatkan karakteristik-karakteristik sebagian atau semua sistem manajemen, termasuk di dalamnya seluruh berkas bahan bukti tentang pilihan-pilihan ataupun keputusan-keputusan yang pernah dibuat sebelumnya selama pengkajian suatu sistem pembinaan dan pengembangan sistem informasi manajemen.
- 9) Kumpulan bahan bukti baik dalam berbentuk tulisan, cetakan, rekaman, maupun gambar-gambar yang dilakukan secara selektif, sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat atau kemanusiaan.
- 10) Pekerjaan aktif yang berkaitan dengan proses pengumpulan, pengadaan, pemrosesan, pengolahan dokumen-dokumen yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah, sehingga berguna bagi para pemakai jasa informasi.
- 11) Naskah-naskah asli yang telah didaftar secara sah menurut ketentuan-ketentuan dalam suatu peraturan.

#### Soal No 2.

##### I. PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan

C. Ruang Lingkup

## II. METODOLOGI

A. Metode Penarikan Contoh

B. Pengumpulan Data

C. Pengolahan dan Analisis Data

## III. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Letak, Luas dan Status Areal

B. Geologi dan Tanah

C. Iklim

D. Topografi

E. Aksesibilitas

## IV. HASIL INVENTARISASI HUTAN

### **(UNTUK HUTAN ALAM)**

A. Kondisi Penutupan Vegetasi

B. Distribusi Potensi Tegakan Hutan (Volume, Kualitas dan Jumlah Batang)

C. Informasi Keberadaan dan potensi pancang, tiang, pohon kecil dan pohon besar

D. Kondisi Potensi Keseluruhan

### **(UNTUK HUTAN TANAMAN)**

A. Kerapatan tegakan dan Gangguan

B. Distribusi Diameter

C. Diameter dan Luas Bidang Dasar Tegakan

D. Tinggi Total dan Tinggi Bebas Cabang

E. Peninggi

F. Rasio Diameter

G. Kestabilan Tegakan

H. Distribusi Volume

- I. Berat Tegakan
- J. Pertumbuhan Volume Pada Berbagai Kelas Umur dan Kualitas Tapak

#### V. PEMBAHASAN

#### VI. KESIMPULAN DAN SARAN

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Peta-Peta
- B. Sedian (standing Stock) Tegakan Hutan Setiap Petak Kerja
- C. Daftar Data Lapangan Rinci Tentang jalur
- D. Daftar Data Lapangan Rinci Plot-Plot Sampel

#### **Soal No 3.**

- a. Status dan fungsi kawasan hutan
- b. Perijinan didalam kawasan hutan
- c. Penutupan lahan
- d. Jenis tanah, kelerengan lapangan/topografi
- e. Iklim
- f. Hidrologi/tata air
- g. Data potensi pada areal perizinan
- h. Potensi fauna dan jasa lingkungan

#### **Soal No 4.**

Pendistribusian laporan antara lain

1. Manajer penanggung jawab camp
2. Pemilik perusahaan
3. Dinas terkait baik dinas kabupaten/kota
4. Dinas Propinsi

## BAB II

### CEK LIST TUGAS

NO	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TANGGAL
		K	BK	
1.	Elemen Kompetensi 1			
2.	Elemen Kompetensi 2			
3.	Elemen Kompetensi 3			
4.	Elemen Kompetensi 4			

Apakah semua tugas unjuk kerja **Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan** telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

<b>YA</b>

<b>TIDAK</b>

	NAMA	TANDATANGAN
PESERTA		
PENILAI		

**Catatan Penilai:**